

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Studi penulisan ini ingin mengkaji tentang pemberdayaan masyarakat yang berbasis potensi lokal dalam mengembangkan desa wisata bukit kunci yang telah memberi dampak positif terhadap meningkatnya penghasilan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Desa Bangowan, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora. Indonesia merupakan negara yang mempunyai banyak kekayaan laut dari pada daratannya. Dalam mengelola Sumber Daya Alam harus sesuai dengan porsinya masing-masing. Potensi kekayaan alam yang dimiliki oleh negara Indonesia sangat berpengaruh pada pembangunan ekonomi. Tingginya keanekaragaman sumber daya alam hayati yang dimiliki Indonesia akan menjadi tulang punggung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan¹.

Pemberdayaan mempunyai makna penguatan, pemberdayaan atau pengembangan lebih tepatnya pengembangan sumber daya manusia merupakan upaya memperluas horison pilihan bagi masyarakat. Dalam pandangan Islam, pemberdayaan merupakan gerakan tanpa henti, hal ini sejalan dengan paradigma Islam sebagai perubahan. Pada dasarnya Islam merupakan agama yang berkaitan erat dengan ide dan gerakan pengembangan masyarakat Islam. Proses pemberdayaan pada akhirnya nanti akan menyediakan sebuah ruang kepada masyarakat yang dapat mengembangkan atau memajukan pilihan-pilihan untuk masyarakat yang memiliki kualitas terbaik.

Dalam konteks penulisan ini, peneliti ingin mengkaji tentang strategi pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan potensi lokal yaitu pengembangan Desa Wisata Bukit Kunci, yang telah memberi dampak positif terhadap peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Desa Bangowan, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora. Adanya Wisata Bukit Kunci yang berada di Desa Bangoan, memiliki peranan yang sangat menguntungkan bagi kesejahteraan masyarakat. Jika di Desa mampu mengembangkan potensi lokalnya dengan baik dengan disertai inovasi serta kreatif,

¹ Nisita Prabawati, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Wilayah Pesisir Berbasis Ekowisata Bahari di Desa Kaliwingi, Brebes" *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 07, No. 3 (2018): 295.

dapat dipastikan kehidupan masyarakatnya sejahtera. Peluang kehidupan sejahtera di Desa akan lebih besar dibandingkan dengan hidup mengadu nasib ke kota yang belum jelas rimbanya.

Potensi yang dapat dikembangkan dari sebuah desa bergantung pada kondisi geografis, sosiologis, dan antropologis daerahnya. Untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, penggalan potensi desa yang ada harus terus-menerus dilakukan. Keberhasilan suatu desa dalam memanfaatkan potensi desanya tergantung pada sumber daya manusianya. Untuk menggali dan mengembangkan potensi desa, harus mengetahui bentuk atau pola lokasi desanya karena mungkin saja potensi yang akan dikembangkan suatu desa tidak sesuai dengan bentuk atau kondisi wilayah tersebut. Selain bentuk atau lokasi desanya, tipe desa pun harus diketahui pula, sehingga upaya pengembangan dan pembangunan desa akan optimal. Potensi desa merupakan salah satu komponen yang berpengaruh terhadap perkembangan desa. Potensi alam yang dimiliki Indonesia merupakan karunia tuhan yang harus menjadi pemakmur bangsa Indonesia terutama melalui pengembangan ekonomi².

Sebagai bentuk strategi untuk mensejahterakan rakyat pengembangan masyarakat menekankan adanya proses pemberdayaan, partisipasi dan peranan langsung masyarakat dalam pembangunan ekonomi masyarakat. Dengan adanya proses pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kapasitas untuk mengubah kualitas ekonomi, sosial maupun lingkungannya melalui program desa wisata untuk mencapai kesejahteraan pada masyarakat. Perekonomian memegang peran yang penting dalam mempertahankan dan memajukan suatu negara.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat bertujuan sebagai upaya meningkatkan kualitas lingkungan hidup dari berbagai aspek sosial, ekonomi, fisik, dan aspek sarana prasarana masyarakat. menurut Sumodiningrat, konsep pemberdayaan ekonomi rakyat merupakan usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Keberdayaan masyarakat adalah unsur dasar yang memungkinkan suatu masyarakat bertahan, dalam pengertian dinamis mengembangkan diri dan mencapai kemajuan. Memberdayakan masyarakat berarti upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi tidak

² Rufaidah Erlina, *Ilmu Ekonomi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 23.

mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

Dalam manajemen, faktor manusia yang paling menentukan, manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan³. Setiap masyarakat juga mempunyai alur kesejahteraan sendiri serta sejumlah nilai-nilai yang dianut dan dipelihara dengan mendukung sistem sosial yang berlaku. Masyarakat juga tidak bisa dilepaskan dari nilai-nilai dan struktur sosial yang mengatasinya. Permasalahan sosial yang terjadi pada masyarakat, bukan hanya akibat dari adanya penyimpangan perilaku atau masalah kepribadian, namun juga sebagai akibat masalah struktural, kebijakan yang keliru, implementasi kebijakan yang tidak konsisten dan tidak adanya partisipasi masyarakat dalam pembangunan⁴.

Pembangunan masyarakat desa dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat, sehingga mereka mampu mengidentifikasi kebutuhan dan masalah secara bersama⁵. Program-program dalam pembangunan masyarakat yang telah disusun harus memenuhi kebutuhan masyarakat. Pembangunan perdesaan juga tidak hanya mencakup implementasi program peningkatan kesejahteraan sosial melalui distribusi uang dan jasa untuk mencukupi kebutuhan dasar. Masyarakat pedesaan sering dipandang masyarakat yang masih menganut pola-pola kehidupan tradisional. Masyarakat desa identik dengan sebutan masyarakat tradisional.

Didalam pemberdayaan harus selalu mengupayakan tiga dimensi yakni, pemenuhan kebutuhan dan penyelesaian masalah praktis, pengembangan ilmu pengetahuan dan keberagaman masyarakat, dan perubahan sosial keberagaman. Pemberdayaan adalah upaya untuk menciptakan kemandirian masyarakat dari sifat ketergantungan pada pihak lain, apabila masyarakat telah berhasil membangun kemandirian maka perubahan sosial akan terjadi

³ Muhtadi Tantan Hermansyah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2013), 3.

⁴ Nani mahendrawaty dan Agus Ahmad Syafe'i, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), 44.

⁵ Raharjo Adisasmita, *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 116.

dengan sendirinya⁶. Pemberdayaan masyarakat dapat diwujudkan melalui berbagai program, salah satunya adalah Program Desa Wisata. Pengembangan Desa Wisata sebagai program pemberdayaan masyarakat yang dimaksudkan untuk memberikan upaya dalam penanggulangan kemiskinan pada suatu daerah dengan mengelola potensi lokal yang ada di desa tersebut.

Adanya program desa wisata akan memberikan manfaat yang berguna untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat yang ada didalamnya. Pengembangan desa wisata dapat menguntungkan dari aspek segi ekonomi, dengan adanya desa wisata sumber pendapatan baru yang bisa jadi memberikan pendapatan dan mengubah perekonomian masyarakat⁷. Di tinjau dari segi lingkungan, menjadikan masyarakat akan selalu menjaga lingkungan dari kerusakan-kerusakan yang akan terjadi karena mengedepankan aspek kelestarian dan keasrian lingkungan.

Salah satu daerah yang telah melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui program desa wisata adalah di Desa Bangowan, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora. Desa Bangowan merupakan kawasan yang memiliki potensi wisata alam yang menarik. Wisata alam yang terkenal di Desa Bangowan adalah Wisata Bukit Kunci. Wisata bukit kunci mempunyai daya tarik yang bagus untuk para pengunjung, pesona keindahan alam yang dimiliki mampu membungkam pengunjung ketika berkunjung. Pengunjung merasa puas akan pesona alam yang dimiliki. Wisata bukit kunci menyajikan wisata alam di perbukitan. Semakin meningkatnya jumlah pengunjung memberikan dampak bertambahnya penghasilan yang didapatkan oleh masyarakat. Pemberdayaan masyarakat melalui desa wisata tentunya akan melibatkan seluruh masyarakat, baik dalam kepengurusan maupun ketenagakerjaan berbagai program pemberdayaan masyarakat sampai terjadi kemandirian masyarakat untuk memanfaatkan peluang ekonomi yang muncul dari adanya desa wisata.

Dengan adanya wisata bukit kunci yang terletak di Desa Bangowan, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora mampu mengentaskan kemiskinan masyarakat dan memberdayakan seluruh masyarakat setempat untuk membangun sebuah desa wisata yang

⁶ Agus Afandi, Mohammad hadi Sucipto, dan Abdul Muhid, *Modul Participatory Action Research (PAR)*, (surabaya: Dwiputra Pustaka Jaya, 2015), 4.

⁷ Agus Afandi, Mohammad hadi Sucipto, dan Abdul Muhid, *Modul Participatory Action Research (PAR)*, 6.

dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Desa Wisata Bukit Kunci dibawah naungan BUMDES (Badan Usaha Milik Desa), BUMDES memiliki peranan penting dalam pemberdayaan masyarakat desa dalam pengembangan desa wisata. Pengembangan desa wisata tentunya akan melibatkan banyak masyarakat sekitar, masyarakat akan diberdayakan. Suatu masyarakat dapat berubah tentunya ada dorongan untuk bangkit dalam menghadapi masalah, ada yang memotivasi untuk berubah menjadi lebih baik, perubahan dari masyarakat dibantu dengan suatu bimbingan untuk menemukan sesuatu hal yang baru dapat membuat masyarakat menjadi masyarakat yang berdaya dalam kebutuhan ekonomi, karena melakukan hal-hal yang positif dan diajarkan untuk merubah kehidupan perekonomiannya.

Dalam pandangan Islam, pemberdayaan merupakan gerakan tanpa henti, hal ini sejalan dengan paradigma islam sebagai perubahan. Pada dasarnya islam merupakan agama yang berkaitan erat dengan ide dan gerakan pengembangan masyarakat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Ar-raad Ayat 11:⁸

لَهُرُّ مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ ۗ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ
 إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
 بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaga atas perintah Allah SWT, sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan suatu kaum, maka tak ada yang menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia”.

Makna kandungan diatas mendefinisikan bahwa Allah tidak akan mengubah nasib seseorang menjadi lebih baik lagi kecuali dengan usaha dan jerih payahnya sendiri. Ayat tersebut

⁸ Al-Qur’an, Ar-Ra’ad ayat 11, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahannya Bahasa Indonesia (Ayat Pojok)*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), 250.

dapat memberikan motivasi bagi seseorang yang membacanya maupun mendengarnya, ayat tersebut merupakan motivator perubahan. Proses pemberdayaan pada akhirnya nanti akan menyediakan sebuah ruang kepada masyarakat untuk mengadakan berbagai pilihan dan masyarakat yang dapat mengembangkan atau memajukan pilihan-pilihan tersebut adalah masyarakat yang memiliki kualitas terbaik. Setiap masyarakat juga mempunyai alur kesejahteraan, serta sejumlah nilai-nilai yang dianut dan mengandung sistem sosial yang telah berlaku. Harapan pemberdayaan yang dimaksud disini yaitu pemberdayaan yang dilakukan oleh suatu pemerintahan daerah kepada masyarakat Desa Bangowan, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora yaitu dengan cara mengelola potensi lokal melalui program desa wisata.

Wisata lokal bukit kunci ini berawal dari inspirasi sejumlah pemuda Desa Bangowan dan didukung penuh oleh pihak pemerintahan desa. Harapan dari pemberdayaan yang dimaksud adalah pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintahan daerah kepada masyarakat Desa Bangowan, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora dengan cara mengelola potensi lokal melalui program desa wisata, wisata yang telah berkembang adalah bukit kunci, yang sudah membawa perubahan tentang perekonomian rakyat. Dalam proses pemberdayaan ini wisata bukit kunci pemerintah berharap pendapatan masyarakat sekitar Desa Bangowan dapat bertambah, dengan strategi pemberdayaan melalui program desa wisata kesejahteraan rakyat semakin meningkat. Masyarakat lokal berperan penting dalam pengembangan desa wisata karena sumber daya dan keunikan tradisi dan budaya yang melekat pada komunitas penggerak utama dalam kegiatan desa tersebut⁹.

Wisata Bukit Kunci yang berada di Desa Bangowan, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora mempunyai daya tarik wisata alam yang menarik. Bukit kunci ini berjarak 14 Km dari Kabupaten Blora. Wisata Bukit kunci mempunyai corak khas daerah Blora, wisata ini mempunyai daya pandang sudut menarik, berada di pertengahan hutan, perbukitan yang telah diinovasi. Inovasi yang di tampilkan meliputi rangkaian-rangkaian bunga berbentuk gambar menarik, tanaman hidroponik yang sudah dikembangkan, ada taman bunga, dan spot foto yang menarik, dan tidak jauh dari lokasi tersebut terdapat pertambangan minyak tradisional yang dikelola

⁹ Tyas Arma Rindi, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus Desa Wonokarto, Kec. Sekampung, Kab. Lampung Timur)*, *Skripsi*, (IAIN Metro: Jurusan Ekonomi Syariah, 2019), 22.

oleh KUD Jiken. Selain itu didalam Desa tersebut mempunyai daya menarik lainnya yang diminati oleh pengunjung, yang sering disebut dengan Khas oleh-oleh wisata yaitu buah sawo yang rasanya manis dan harganya terjangkau. Masyarakat Desa Bangowan, mayoritas memiliki pohon sawo, jika sudah waktunya dipanen, pihak pemerintahan akan membeli buah tersebut dan akan dikelola menjadi minuman-minuman kreatif.

Partisipasi masyarakat dengan pihak pemerintahan desa saling bersinergi, maka akan mempercepat proses pemberdayaan menjadi mandiri yang berkelanjutan. Dari hasil pemanenan buah sawo tersebut membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. selain itu para pengunjung juga bisa menonton pertunjukan budaya wayang thengul wisata budaya. Proses menuju wisata bukit kunci harus melalui jalan yang cukup sulit, dikarenakan masih ada jalan yang sudah rusak, dan harus melewati jalan yang cukup suram. Namun hal itu, tidak membuat pengunjung merasa bosan untuk berkunjung, justru jalan tersebut menjadi rintangan yang memuaskan. Pemandangan alam ketika sudah sampai ke lokasi begitu bagus, sehingga pengunjung tidak merasa kecewa. Dengan tiket masuk yang murah, pengunjung bisa menikmati indahnya wisata tersebut. Keindahan alam pedesaan yang masih alami dan keramahmataman masyarakatnya membuat pengunjung tertarik untuk mengunjungi desa wisata tersebut.

Semakin bertambahnya pengunjung, memberikan dampak positif terhadap masyarakat setempat. Pariwisata merupakan salah satu kunci pendongkrak perekonomian masyarakat karena kegiatan ini berhubungan langsung dengan kehidupan masyarakat daerah wisata tersebut¹⁰. Banyak program kegiatan dari para wisata yang diadakan ditempat desa tersebut, kegiatan ini memerlukan penginapan, restoran atau warung, souvenir. Jika kebutuhan tersebut dilengkapi maka peningkatkan ekonomi semakin bertambah. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat dapat dilihat dari banyaknya wisatawan atau pengunjung yang berkunjung, selain bertambahnya pendapatan juga dapat menciptakan inovasi-inovasi masyarakat lokal dalam berkreasi mengembangkan program desa wisata tersebut.

Peluang kerja yang dapat diciptakan oleh masyarakat lokal melalui usaha kuliner yang dirintis oleh masyarakat sehingga

¹⁰ Tyas Arma Rindi, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus Desa Wonokarto, Kec. Sekampung, Kab. Lampung Timur), 27.

banyak masakan khas daerah wisata yang dijual. Selain meningkatnya peluang usaha juga mampu melestarikan nilai-nilai budaya melalui masakan khas daerah wisata. Peluang usaha selanjutnya adalah souvenir yang dibuat oleh masyarakat, souvenir ini akan dibeli oleh wisatawan sebagai kenang-kenangan atau sebagai tanda bahwa pernah mengunjungi wisata tersebut. Pembuatan souvenir ini menjadi industri rumah tangga yang nantinya akan membutuhkan beberapa karyawan. Semakin berkembangnya wisata dengan baik dan pertumbuhan ekonomi tambah baik pula, maka kesejahteraan masyarakat dapat diraih.

Tema ini sangat penting untuk diteliti karena memiliki signifikansi sebagai berikut, pertama, peneliti dapat mendapatkan deskripsi yang mendalam tentang strategi proses pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui wisata bukit kunci di Desa Bangowan, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora. Kedua, peneliti dapat menjelaskan hasil yang diperoleh dari pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui wisata bukit kunci di Desa Bangowan, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora.

Pemaparan latar belakang diatas, merupakan dasar penulisan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pemberdayaan Masyarakat Islam Berbasis Potensi Lokal Melalui Wisata Bukit Kunci Di Desa Bangowan, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penulisan dalam studi kualitatif ini adalah proses pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal guna meningkatkan ekonomi masyarakat melalui wisata bukit kunci di Desa Bangowan, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora. Penelitian yang bersifat kualitatif yaitu untuk membuat pecandraan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu¹¹. Disini peneliti ingin mendiskusikan bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal guna meningkatkan ekonomi masyarakat melalui program wisata bukit kunci di Desa Bangowan, Kecamatan Jiken, kabupaten Blora. Selain itu penelit juga ingin mendapatkan hasil dari proses pemberdayaan masyarakat tersebut pada meningkatnya ekonomi masyarakat melalui program wisata, dan dapat mengetahui

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 75.

hambatan-hambatan selama melaksanakan proses pemberdayaan masyarakat tersebut.

Adapun tempat yang difokuskan berada di Desa Wisata Bukit Kunci yang berada di Desa Bangowan, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dapat diartikan sebagai pertanyaan mengenai sesuatu yang terjadi dalam ruang lingkup masalah yang akan diteliti atas dasar indentifikasi masalah. Dalam upaya mewujudkan tujuan pembahasan permasalahan di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja Potensi lokal yang ada di Desa Bangowan, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora?
2. Bagaimana Strategi Pemberdayaan Masyarakat Islam Berbasis Potensi Lokal dalam mengembangkan Program Wisata Bukit Kunci di Desa Bangowan, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora?
3. Bagaimana hasil kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Islam Berbasis Potensi Lokal dalam mengembangkan Program Wisata Bukit Kunci di Desa Bangowan, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan teori yang berisi penjelasan sasaran, maksud dan tujuan umum diadakannya penelitian. Teori tersebut berhubungan dengan ilmu dakwah terutama pada bidang pemberdayaan masyarakat Islam. Sesuai dengan judul maka tujuan penelitian ini secara rinci menjelaskan hal berikut:

1. Untuk mengetahui potensi lokal yang ada di Desa Bangowan, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora.
2. Untuk mengetahui Strategi Pemberdayaan Masyarakat Islam Berbasis Potensi Lokal mengembangkan Program Wisata Bukit Kunci di Desa Bangowan, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora.
3. Untuk menganalisis hasil kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Islam Berbasis Potensi Lokal dalam mengembangkan Program Wisata Bukit Kunci di Desa Bangowan, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam khasanah penelitian ilmu sosial, khususnya untuk Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
 - b. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian sejenis yaitu penelitian yang berkaitan dengan permasalahan tentang Pemberdayaan Masyarakat Islam Berbasis Potensi Lokal dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat melalui Program Wisata.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, khususnya untuk masyarakat sekitar dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat melalui Program Desa Wisata.
 - b. Memberikan kontribusi pemikiran dalam bentuk dokumen bagi mahasiswa ataupun pembaca untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, yaitu data yang berkaitan dengan permasalahan tentang Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Wisata.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berfungsi untuk menggambarkan penjelasan umum pada pembahasan penelitian ini. Penulis menyusun proposal skripsi ini sesuai dengan panduan penulisan skripsi IAIN Kudus¹². Adapun kerangka penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini membahas antara lain latarbelakang masalah, fokus penelitian.

- A. Latar belakang
- B. Fokus penelitian
- C. Rumusan masalah
- D. Tujuan penelitian
- E. Manfaat penelitian
- F. Sistematika penulisan

¹² Supaat, dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), 2018), 19-20.

BAB II Kajian Pustaka, terdiri dari:

- A. Teori-teori yang berkaitan dengan Judul
 - 1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat
 - a. Definisi pemberdayaan masyarakat
 - b. Pemberdayaan Masyarakat dalam prespektif Islam
 - c. Strategi Pemberdayaan Masyarakat
 - 2. Ekonomi Masyarakat
 - a. Proses pemberdayaan ekonomi dalam prespektif Islam
 - b. Strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat
 - 3. Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata
 - 4. Kesejahteraan
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Berpikir

BAB III Metode Penelitian

- A. Jenis dan pendekatan penelitian
- B. Setting penelitian
- C. Subyek penelitian
- D. Sumber data
- E. Teknik pengumpulan data
- F. Penguji keabsahan data
- G. Teknik analisis data

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

- A. Gambaran umum lokasi penelitian
 - 1. Keadaan Alam
 - 2. Keadaan Penduduk
 - 3. Keadaan Wisata Bukit Kunci
 - 4. Keadaan Sarana Perekonomian
 - 5. Keadaan Sarana Transportasi dan Komunikasi
- B. Deskripsi Data Penelitian
 - 1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dan Kesejahteraan Masyarakat melalui wisata bukit kunci
 - 2. Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat
 - a. Kemandirian Masyarakat
 - b. Keberlanjutan Ekonomi
 - c. Faktor pendukung dan penghambat dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal melalui program wisata bukit kunci

C. Analisis Data Penelitian

1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Islam Berbasis Potensi Lokal dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui wisata bukit kunci.
2. Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal dalam Meningkatkan Ekonomi masyarakat melalui wisata bukit kunci.

BAB V Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran-saran

